

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen penelitian

IP 1. Tabel instrumen berdasarkan data dan sumber yang dibutuhkan

No	Rumusan masalah	Konsep	Data yang dibutuhkan / dimensi	Sumber	Teknik pengumpulan
1.	Bagaimana orientasi nilai budaya tentang hakikat hidup mahasiswa Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan sebagai calon tenaga pendidik?	Hakikat hidup	Pandangan mendasar manusia terhadap makna kehidupan (sesuatu yang buruk, baik, atau campuran keduanya) - ide/sikap	Mahasiswa	wawancara dan angket
2.	Bagaimana orientasi nilai budaya tentang hakikat karya mahasiswa Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan sebagai calon tenaga pendidik?	Hakikat karya	Cara pandang seseorang terhadap tujuan dan nilai dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukannya, motivasi seseorang dalam bekerja, hakikat karya manusia melalui dua perspektif utama yang berbeda dalam memandang nilai kehidupan dan kerja. berorientasi pada "being" (menjadi) pengembangan diri, berorientasi pada "doing" (melakukan)	Mahasiswa	wawancara dan angket

			prestasi yang mereka capai.		
3.	Bagaimana orientasi nilai budaya tentang hakikat waktu mahasiswa Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan sebagai calon tenaga pendidik?	Hakikat waktu	Masa lalu belajar dari sejarah dan melestarikan tradisi, masa kini hidup sepenuhnya di saat ini, masa depan menunda kepuasan merencanakan dan bekerja keras untuk masa depan	Mahasiswa	wawancara dan angket

IP 2. Observasi

Waktu	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Pagi	Observasi	Wawancara	Observasi	Wawancara
Sore	Observasi	Wawancara	Observasi	Wawancara

IP 3. Pedoman wawancara

1. Bagaimana Anda memandang kehidupan secara umum? Apakah menurut Anda kehidupan itu baik, buruk, atau campuran keduanya? Mengapa?
2. Apa faktor utama yang membentuk cara pandang Anda terhadap kehidupan?
3. Dengan ketiadaan mata pelajaran Antropologi di sekolah, apakah hal tersebut mengubah cara pandang anda terhadap makna hidup anda?
4. Apa yang Anda lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?
5. Apa yang menjadi motivasi utama anda dalam bekerja atau berkarya?
6. Apakah menjadi tenaga pendidik merupakan bagian dari tujuan hidup Anda?
7. Jika mata pelajaran Antropologi tidak lagi diajarkan di sekolah, bagaimana hal tersebut memengaruhi motivasi Anda dalam menjadi tenaga pendidik?

8. Apakah Anda pernah mencoba mengajar atau terlibat dalam kegiatan atau pekerjaan lain? Jika iya, bagaimana pengalaman Anda?
9. Apakah Anda sudah memiliki gambaran pekerjaan yang ingin Anda tekuni setelah lulus? Jika ya, apa itu?
10. Apa langkah konkret yang sudah Anda ambil untuk mempersiapkan masa depan Anda?
11. Bagaimana Anda menghadapi ketidakpastian mengenai prospek kerja lulusan Pendidikan Antropologi?
12. Jika peluang di bidang Antropologi sangat terbatas, apakah Anda siap untuk beradaptasi di bidang lain? Mengapa?

Lampiran 2. Daftar nama informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Etnis	Agama	Status	Usia
1.	Agustin Marbun	Perempuan	Toba	Kristen	Mahasiswa	21 Tahun
2.	Agustin Marbun	Perempuan	Toba	Islam	Mahasiswa	21 Tahun
3.	Esrawati Manulang	Perempuan	Toba	Kristen	Mahasiswa	21 Tahun
4.	Arimbi Auliananta	Perempuan	Jawa	Islam	Mahasiswa	21 Tahun
5.	Agnes Dian Gresi Pasaribu	Perempuan	Toba	Kristen	Mahasiswa	21 Tahun

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TW 001		
Nama	Agustin Marbun	
Kelas	D 2021	
Etnis	Batak Toba	
Agama	Kristen Protestan	
Waktu	Senin, 3 Maret 2025 (Pukul 13:18)	
P	1	Menurutmu gimana sih hidup itu apakah baik buruk atau meskipun buruk bisa diusahakan jadi lebih baik?
I		Kalo menurutku campuran sih ada buruknya tapi bisa dibuat jadi lebih baik lagi
P	2	Ada gak pengalaman atau ajaran keluarga atau dari agama yang membentuk cara pandangmu tentang hidup itu?
I		Kenapa kubilang campuran bisa diusahakan karna kayak itu dari pengalamanku juga ya, soalnya kan waktu sma tuh aku kan gak pintar-pintar kali, cuman tuh

		kayak eh guru ku tuh kayak banyak yang mandang sebelah mata samaku gitu kan, terus udah dengan aku berusaha terus kubuktikan dengan aku di sekolah bukan yang sepintar itu tapi aku kayak bisa buktikan dengan aku bisa kuliah gitu, terus kayak dari keluarga juga kayak kalo dari orang tuaku tuh aku selalu dibanding bandingkan dengan keluarganya yang lain gitu kan, itu kan gak enak tuh jadi supaya bisa orang tuaku gak sedih gitu gak merasa kecil dikeluarga, akupun mengusahakan kayak gimana ya orang tuaku tuh bisa gak tunduk bisa kepalanya tegak mendengar cerita keluarga karna anaknya dah sukses gitu kan, makanyalah kubilang hidup itu campuran bisa diusahakan karna aku punya pengalaman pribadi gitu.
P		Oke teruskan gus inikan kita mahasiswa antropologi ini istilahnya sebagai calon tenaga pendidiklah dibilang kan, gimanalah kau melihat peranmu sebagai calon tenaga pendidik? Apakah menjadi tenaga pendidik itu merupakan bagian dari tujuan hidupmu?
I	3	Kalo aku lihat peran sebagai calon tenaga pendidik ini cukup unik sih. Di satu sisi kan kita tau kalo mata pelajaran antropologi di sekolah itu hampir nggak ada atau bahkan gak ada, jadi peluang buat ngajar itu kecil. Tapi di sisi lain, aku ngerasa kalau ilmu antropologi itu tetap penting dan, apalagi buat ngajarin orang tentang keberagaman, toleransi, dan cara memahami budaya lain. kalau dibilang tujuan hidup sih gak juga, karna memang awalnya sebenarnya aku tuh gak ada niatan jadi guru atau kek memang tidak ada meranah ke tenaga pendidik, tapi kalau memang ditakdirkan jadi guru ya gak papa tapi aku sih pengennya memang kerja dibidang lain.
P	4	Oke, jadi ini kan kita jurusan antropologi ini ceritanya gak bisa ngajar jadi guru antropologi sekolah karna bahkan mata pelajarannya itu udah gak ada, jadi apakah hal tersebut mengubah cara pandangmu tentang hidup tadi?
I		Meskipun gitu aku gak memandang kalo hidup itu buruk ya, yang aku liat itu ya dalam hidup ini pasti ada baik dan buruknya jadi meskipun kita gak bisa ngajar nanti aku tetap Jalani ajalah apa yang ada dan aku punya sekarang.
P		Terus apasih yang kau lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?
I	5	Apa ya, mungkin lebih ke menikmati apa yang ada apa yang kumiliki sekarang ya, karna aku yang sekarang ini adalah hasil dari usahaku dimasa lalu, itu sih.
P		Kalau menurutmu apasih tujuan utamamu dalam bekerja ketika nanti kau sudah bekerja?
I	6	Kalau aku kalo nanti udah kerja itu yang pasti pengen membalas kebaikan orang tuaku ya karna kan istilahnya kenapa kita sampe bisa kerja itu karna ada bantuan dari orang tua kita itu sih yang paling pertama. Terus kalo aku mau kerja apapun itu gak masalah sih yang penting bisa makan bisa memenuhi kebutuhan itu udah cukup sih menurutku.

P		Oke terus gimana sih kau melihat peran sebagai tenaga pendidik itu, apakah menjadi tenaga pendidik itu memiliki nilai yang penting bagimu?
I	7	Ya sesuai tadi sih yang kubilang kalo aku tuh gak terlalu berfokus mau jadi guru kalau pun gak jadi guru gak masalah yang penting bisa kerja dan menghasilkan aja sih mau kerja apapun itu.
P		Ini kan istilahnya kita itu dalam ketidakpastian kan, nah jadi apa sih yang kau percayai sehingga tetap mau bertahan?
I	8	Percaya nanti meskipun aku spd antropologi tapi gak semuanya keberhasilan itu jadi guru bisa aja mungkin aku nanti jadi apa ya punya bisnis sendiri mungkin dan lapangan pekerjaanku lebih luas karna aku dah punya title. Yang pasti aku percaya pasti titel s1 ini bisa buat kerja nanti gitu. bahwasannya juga aku udah liat liat kek diperusahaan gitu mereka nerima dari segala jurusan.
P		Jadi menurutmu apapun jurusanannya itu yang penting ada title nya gitu ya kan
I	9	Iya ada titlenya pasti kita bisa diterima dimana mana, tapi sisi lain itu kita kayak dapet ee sedikit banyaknya pendidikan yang dari sini yang mungkin kita nggak tau gitu
P		Ada nggak entah dari orang tua atau dari kebudayaan itu entah adat batak yang mengharapka kalau kita itu harus kuliah gitu?
I	10	Enggak sih, kalo kami tuh gak memikirkan budaya orang batak yang memang harus kuliah enggak, apalagi orang mamak bapak ku kayak gak terlalu memaksakan harus kuliah, kalau kau memang mau kuliah kami dukung, kalo gak mau kuliah yaudah bakat kau dimana disitu kami kembangkan gitu kan. Kalo kemarin juga mamak ku bilang kalau kau gak lulus sini dek yaudah nanti kau mau ngapain mau buka salon mau buka ee jait nanti kami les sin gitu, terus aku puji Tuhannya disini gitu. terus kenapa kuliah padahal orang tua gak harus kek apa gitu kan karna kek kulihat dikeluarga orang tuaku dikeluarga mamak kalo nelson tuh kek nanya, boru aku udah kek gini udah disini ya pintar kali sekarang udah kerja kek gini kek membangga banggakan gitu. terus kulihat mamakku kek sedih anaknya belum jadi apa apa, udah 2 yang lulus tapi masih kerja tapi yang gaji kecil. Jadi ya dari situ aku kek mempunyai kegigihan untuk kuliah gitu. terus mamak aku kalo udah telponan sama keluarganya nanya sipudan udah gimana oiya sipudan udah ini bentar lagi selesai doain aja ya. Dah tidak ada raut sedih lagi gitu.
P		Berarti ada keinginan untuk membahagiakan orang tua lewat kuliah gitu
I	11	Iya betul, yang penting udah bisalah mamak awak kayak tidak tertunduk melihat mereka
P		Berarti ada kepuasan ya bagi orang tua itu liat anaknya kuliah yak an?
I	12	Pasti ada sih karna menurutku mamak bapakku gak memaksakan kami kuliah, tapi kami sedidorong itu buat kuliah. Tapi gak dipaksa kali

P		Terus menurutmu cukup gak sih apa yang kau pelajari selama kuliah ini atau masih ada dari luar sana yang harus dipelajari
I	13	Kalo menurutku gak cukup sih kalo dari kampus doing karna kek kalo dikampus tuh menurutku basicnya kita kek dikasih pelajaran yang gak tau dulu terus jadi tau terus kek membuka wawasan kita lebih luas lagi, jadi perlu kita juga belajar diluar entah belajar apapun itu yang nanti pasti berguna dimasa depan.
P	14	Ada gak kau pernah ikut keiatan atau kerja kek ngajar atau apa gitu ?
I		Kalo ngajar pernah, trapi kalo ngajar yang digaji belum
P		Terus waktu ngajar itu kau sekedar ngajar aja ngikuti formalitas kuliah atau memang ada keinginann ngajar anak anak itu ?
I	15	Waktu ngajar itu aku nengoknya dilapangan itu aku harus bisa ngambil hati anak-anak ini nih supaya mereka dengar aku, biar pelajaran yang kukasih sama mereka mereka nangkap gitu, jadi itu sih ngajar itu buat aku tuh jadi belajar juga untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.
P		Tapi kira kira apa yang dibayangkan mu tentang masa depan karirimu nanti kira kira?
I	16	Tetep aja ya kalo gak bisa jadi guru aku mau nyoba di bumh, atau dimana aja yang penting bisa kerja dan menghasilkan, karna kulihat banyak perusahaan yang menerima orang dari berbagai jurusan makanya aku gak terlalu khawatir kalo gabisa jadi guru.
P	17	Terus waktu ngambil jurusan antropologi ini setelah dipikirkan sejak lama apa lagi melihat kita itu gak bisa ngajar jadi guru antropologi, seberapa besar sih ketertarikanmu untuk tetap berkarier di bidang pendidikan meskipun nantinya bukan jadi guru antropologi?
I		Kalo dibilang besar sih enggak, cuman ya yaudah jalanin aja apa yang ada saat ini
P		Ada gak sih Langkah yang udah kau ambil untuk mempersiapkan masa depanmu nanti?
I	18	Kalo aku jujur sejauh ini belum punya persiapan yang matang ya karna memang bingung juga sih apalagi dulu jadwal kuliah itu padat ya jadi mau kerja pun gak memungkinkan karna takut tabrakan jadwalnya, kalo aku sih lebih ke jalanin aja dulu kuliah ini supaya cepat selesai.
P		Oke terus gimana sih kau menghadapi ketidakpastian prospek kerja kita nanti, karna kan istilahnya kita ini dalam keadaan tidak pasti ya kan?
I	19	Aku sih lebih ke jalanin aja sih karna kan realistis aja kita udah bayar kuliah udah terlanjur juga kita masuk kesini jadi ya harus bertanggung jawab sama pilihan kita itu aja sih, karna kan juga aku lihat di Perusahaan-perusahaan itu banyak kok yang mau terima pekerjaan untuk semua jurusan ya kalau nanti gak bisa jadi guru ya gak masalah yang penting selesai lah dulu kuliah ini.

P	20	Berarti kau bisa dibilang siaplah ya untuk beradaptasi atau kerja dibidang lain nantinya?
I		Mau gak mau harus siap sih

TW 002		
Nama	Citra Bunga Lestari	
Kelas	E 2021	
Etnis	Batak Toba	
Agama	Islam	
Waktu	Senin, 3 Maret 2025 (Pukul 11.30)	
P	1	Bagaimana kamu menganggap hidup apakah baik, buruk atau campuran atau meskipun buruk tapi bisa dibuat jadi lebih baik lagi?
I		Campuran sih, ada baiknya ada buruknya. Baiknya ya emang harus kuterimalah apa adanya hidup ini. Kalau buruknya kan pasti ada tiap orang, kayak masalah-masalah. Aku menurutku campuran sih, baik bisa jadi buruk, buruk bisa jadi lebih baik.
P	2	Ada nggak pengalaman, entah yang pernah kau alami yang membuat kau berpandangan seperti itu ?
I		Oh ada, kehidupanku sekarang. Campuran, iyaloh, dulu aku anak yang terbilang ceria gini-gini, yang humble ke orang, tapi sekarang biasa aja kayak yaudahlah, karena aku merasa ya setiap orang itu.. aku pilih pertemanan sih pertemanan sama keluarga nomor dua. Kalo pertemananku kawan-kawanku semuanya menganggap aku sebagai batu loncatan untuk menjadi kayak terkenal kayak istilahnya, bukan sombong aku ya bahasanya. Terus kayak orang itu menjadikan aku kalo, kan aku sekarang kerja nih bekerja, jadi orang itu meminta aku untuk menjadi batu loncatan untuk mencari lowongan kerja, padahal aku dikampus gak terlalu dekat sama orang itu, bahkan kawan-kawanku yang terdekat aja pun ee beberapa orang kayak menganggap kayak yaudah kan enak nih bisa dimanfaatkan gitu. jadi aku merasa kayak oiya yah dulu orang yang baik sama aku tiba-tiba jadi buruk, menceritakan aku dibelakang. Kalo yang untuk keluarga memang gimana yam au kubilang ya, campur aduk juga, yang dulunya mamakku saying samaku sekarang enggak gitu, karna udah pemilihan apa ya, pemilihan hidup lah mungkin ya diumur-umur sekarang ini kan. Kau umurmu sekarang 22 21 yaudah pilihanmu mau kuliah atau mau kerja iya kan, kali aku milih untuk dua-duanya. Dulu aku milih untuk fokus kuliah sebenarnya, sekarnag karena kupikir kayak, oiyya anakku sekarang umurna harusnya anakku sekarang harus kerjalah umur segini harus bisa ini itu. Oiya dulu mamakku nggak terlalu mengharapkan aku untuk kerja kejar dulu kuliahku, tapi sekarang tengoklah aku pake biaya hidupku sendiri, pake uangku sendiri, kemana-mana harus pake uangku sendiri gitu.kek gitulah campuran, yang dulunya aku, istilahnya kan hidup ini berputar kan, yang dulunya aku diatas kebawah diatas kebawah kek gitu aja sih.
P	3	Oke terus gimana kau melihat peranmu sekarang sebagai calon tenaga pendidik, apakah menjadi pendidik merupakan bagian dari tujuan hidup mu?

I		Jujur aku kalok ada rejeki jadi guru, karna memang orang tuaku pengen aku jadi guru, walaupun enggak guru jadi apa aja yang penting menghasilkan uang, tapi semakin ke sini, aku sadar kalau jadi guru itu sesuatu yang berharga dan bukan sekadar kerja, tapi juga cara untuk ngasih dampak ke orang lain. Jadi, kalau ditanya apakah ini tujuan hidupku, aku bisa bilang iya, karena aku ngerasa ini cara terbaik buat aku berkontribusi ke masyarakat.
P	4	Dengan ketiadaan mata pelajaran antropologi disekolah apakah mmempengaruhi cara pandangmu tentang hidup tadi?
I		Gak juga, ya karna itu tadi hidup ini gak selamanya baik terus pasti ada aja masalahnya dan kita harus yakin kalau setiap masalah itu pasti ada jalan keluarnya, aku tetap berpandangan gitu sih.
P	5	Oke terus apasih yang kau lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?
I		Kalo menurutku ya apa yang bisa kita lakukan selagi bisa itu ya kita lakukan, jadi jadi gak selalu berdiam diri mengharapkan keberuntungan datang sama kita, karna harus kita harus aku yang mengejar keberuntungan itu iya kan.
P	6	Oke, jadi selama kuliah ini kan udah belajar dari semester satu sampe semester tujuh ini, menurutmu apakah kau merasa cukup dengan apa yang kau pelajari selama di kuliah ini?
I		Nggak cukup
P	7	Kenapa ? Jadi ada hal dari luar sana yang harus dipelajari ?
I		Iya, karna gini loh kubilang, harus kita pelajari yang bukan ruang lingkup kita loh, karna kan aku mau jadi guru sebenarnya kan aku suka sebenarnya jadi guru, karna aku suka anak-anak, ceria-ceria, tau keluh kesah orang itu, tapi kita harus belajar juga sih kayak walaupun orang itu dibawah kita kita harus belajar dari orang itu, kayak kuliah inikan Cuma belajar itu-itu aja loh, pastikan dosen juga nyuruh kita untuk ke lebih yang luas, kau jangan berpatokan ke ini, kau baca buku jurnal ini, buku ini buku ini buku ini buku ini, dan itu kuraskan disemester ini ya, semester lalu mungkin semester sebelumnya kayak semester satu dua tiga kayak aku dosennnya yang ngajari ngasih ilmu, sekarnag aku kayak disemester ini manalahkan kayak udah proposalan pastikan kayak nyari referensi manalah yang bagus yang mana menemukan fenomena, segitu sih bukan dikampus aja kita cari ilmu, diluar juga. Bahkan sekarang kan aku ngajar sosiologi kan, bayangkan lah antropologi yang aku berfokusnya ke antropologi kebudayaan tiba-tiba masuk ke sosiologi yang aku harus tau beberapa hal tentang sosiologi, kan aku membaca ulang lagi buku itu kan kek gitu, jadi nggak berfokus satu ini aja. Pastikan aku juga, pastikan pekerjaan berbeda dengan jurusan kita. Gitu.
P	8	Jadi kau udah ngajar sekarang?
I		Ada, ngajar aku cuman senin sebenarnya, cuman hari ini gak ngajar karna lagi libur orang itu mau fokus ujian kelas 12 nya. Iya gantiin gurunya karna gurunya mau lulus cpns kemaren jadi aku menggantikan. Dah 2 mingguan kemaren aku menggantikan. Dan aku juga dapat job ngajar di beberapa sekolah juga kalo misalnya ada guru menggantikan. Kuliah kerja aku ngajar sama di teller bank skarang. Makanya kubilang yang gak kutau loh tentang perekonomian tiba-tiba aku harus belajar matematika kek gitu

P	9	Oke, terus menurutmu apasih tujuan utama mu dalam bekerja?
I		Tiap orang pasti beda beda ya, tapi kalok aku sendiri, bekerja itu bukan cuma soal cari nafkah ya, tapi juga soal gimana kita bisa ngasih dampak buat orang lain. Kalau kerjaan kita bisa bermanfaat buat orang lain, itu jauh lebih berarti sih.
P	10	Gimana sih kau melihat peran sebagai tenaga pendidik? apakah menjadi tenaga pendidik itu memiliki nilai yang penting bagimu?
I		Kalo yang kulihat jadi guru itu susah, dan tentunya punya peran yang besar karna jadi guru tuh gak cuma ngajar tentang teori aja tapi juga ahlak dan lain sebagainya apalagi guru itu harus memahami psikologi atau karakter masing-masing anak.
P	11	Ini kan mata pelajaran antro udah gak ada lagi diajarkan disekolah, apakah hal tersebut mempengaruhi motivasimu untuk menjadi tenaga pendidik?
I		Sebenarnya kayak terpengaruhi gitu sih makanya aku coba untuk mencari cara gimana nanti setelah lulus dari sini walaupun nanti gak bisa jadi guru aku bisa punya pekerjaan yang layak gitu, tapi karna sekarang aku lagi ngajar gitu kan jadi kayak gak terpengaruh lagi sih karna kayak masih ada harapan gitu untuk ngajar di mata pelajaran lain.
P	12	Itu kau kerja supaya, kalo dibilang dari... kau berpikir gak kalo masa depan antropologi ini gak secerah itu makanya kau kuliah sambil kerja gitu gak?
I		Nggak sih, karna kek kubilangkan antropologi ini sebenarnya ruang lingkupnya besar kali loh, gak ada yang berfokus ke apa, tengoklah ada antropologi ekonomi tapi kita gak mempelajari ekonominya, mempelajari budaya perekonomiannya. Kan hukum, kita nggak mempelajari hukum-hukumnya Cuma mempelajari budaya hukumnya aja, terlalu luas ruang lingkupnya jadi yaudah mencakup kesini kesini gitu aja sih.
P	13	Jadi kalo udah tau kita kan gak ada lagi, istilah nya gak ada lagi mata pelajaran antropologi, jadi kira-kira lulus nanti mau jadi apalah?
I		Ngambil S2, cari jurusan yang lain, kalo misalnya pun aku mau ke antropologi lagi yaudah cari jurusan antropologinya lagi tapi yang berfokus ke satu entah ke budayanya, entah ke linguistiknya bahasanya.
P	14	Kau memang sukak belajar antropologi?
I		Sukak, enak loh yang nggak kita tau jadi kita tau, yang permainan ini oh rupanya itu foklor ya namanya yang gak ada penciptanya tapi dimainkan dari jaman ke jaman.
P	15	Kalo ku Tanya seberapa besar ketertarikanmu untuk berkarir di bidang pendidikan meskipun bukan jadi guru antropologi?
I		Besar sih kalo aku, berapa persennya bisa dibilang 70 atau 80 persen. Karna menjadi guru itu susah, apalagi kita harus memahami psikologi anak. Tapi kan kalo jadi dosen kan kita hanya perlu kayak memanusiakan mereka aja loh, kayak mengasih pemahaman, ngasih tambahan ilmu, pastikan mereka udah dewasa dewasa gak mesti harus dipukul dicubit kan gak mungkin, kecuali aku ngajarnya di sekolah sma smp sd kan aku harus mengapakan psikologi mereka dulu.
P	16	Terus selama kuliah ada nggak sih kira-kira pengalaman atau kegiatan apa yang kau ambil dikampus untuk mempersiapkan masa depanmu nanti?
I		Ada HMJ, sama aku sering dapat ini tawaran fotografer sama pak arif, sama wakil dekan, kalo misalnya acara event-event besar ya kayak pkkmb kemaren

		sama di workshop yang adakan itu fakultas. Terus juga dengan aku yang sekarang kerja di teller bank dan ngajar itu merupakan suatu Langkah yang besar sih untuk mempersiapkan masa depanku nanti. Kalo kerja nanti menurutku ya termasuk skill juga sih ya kalok pekerjaan masih termasuk skill, jadi kalo misalnya kalo misalnya pun nanti di pekerjaan pun yang kita bukan jurusan kita ya, bisa nggak sih kau ngambil ini ini fotografer bisa, pastikan ada tambahan. Kan dari situlah mulai munculnya relasi, kan dari kawan ke kawan, iyaloh si citra ini bisa fotografer bisa gini bikin ini bikin ini, itu satu hal keuntungan ya menurutku, menambah relasi.
P	17	Berarti secara nggak langsung em apa namanya kau udah merencanakan atau mempersiapkan masa depan meskipun gak bisa jadi guru antropologi nanti bisa jadi apa aja gitu kan
I		Iya, karna perempuan harus multi talent
P	18	Oke. Kan ini kita dalam ke istilahnya dalam ketidakpastian ya kek mana kau menghadapi ketidakpastian itu?
I		Kek mana ya itu kembali lagi kedinas pendidikan sih, kita kayaknya digantung ini, seharusnya kalo misalnya gak ada lagi antropologi diganti, ke sosiologi kah itu sih gantung kali loh kek saying kita spdnya, dan kita pun gak ada ini ppgnya kek mana coba kita mau daftar ke sgr nya, padahal kita pun spdnya dikasih nanti di ijasah pendidikan antropologi nya ini apa hubungannya sama sosiologi, karna dianthropologi kan kita berfokusnya bukan ke sosiologi iya kan, Iya beda loh, bayangkan lah aku ngajar kelas 12 loh aku ngajar, aku kemaren kelas 10 aku harus baca buku mereka lagi, referensinya biar jangan terlihat bodoh. Orang kita pengantar sosiologi cuman di semester 1 kemaren, iya kan. Aku harus pelajari lagi bukunya apa ya bukunya lagi dimana semalam itu ada yang norma norma usage lah kayak hukumnya aku kayak bingung kayak eh harus kupelajari lagi sih ini, biar jangan nge stak aja disitu. Kita ini sebetulnya digantung sama dinas pendidikan, seperlunya hilangkan diganti ke sosiologi maksudnya biar ada ppg kita, kasian kali loh gak ada ppg kita. Ya mau gak mau harus beradaptasi lah kita.
P	19	Berarti kau secara tidak langsung siap beradaptasi sama semua peluang
I		Iya, karna kita harus beradaptasi sih, karna aku juga gini loh kalo misalnya pun kita ke antropologi janganj ke pendidikan, kalo bisa kayak di apa di usu antropologi murni, yaudah kita bahas ke teori teori biar kita tau kea rah jurnalistik iya kan, inikan hamper sama kayak hukum juga sih sebenarnya, tapi kita berlebelkan pendidikan jadi mata kuliahnya pun berfokus ke pendidikan kayak micro teaching lah inilah media pembelajaran lah iya kan, jadi kita mau ngajar pun masuku ke plp sosiologinya gurunya, kek mana coba disuruh kita bikin modul sedangkan kurikulumnya kita nggak tau, kan gak ada antropologi sosiologi lah kita pelajari kurikulum sosiologi lah, kan kita harus mengulangi lagi. akupun bingung loh kalo misalnya aku ngajar sosiologi kan, ada siswa yang bertanya tentang sosiologi aku langsung mikir waw gimana ya cara jawabnya gitu loh, jadi aku kayak udahlah mengalihkan isu lah sebentar habis itu dipikirkanlah apalah jawaban yang cocok ini kek gitu loh, kadang aku menjadikan pertanyaan siswa itu menjadi soal dirumah biar aku juga mencari di rumah sesuai dengan referensi referensi jurnal. Kayak sebuah tantangan sih

		keluar dari zona antropologi ke sosiologi, walaupun dibilang hamper sama tapi menurutku agak beda gitu.
P	20	Berarti kau menganggap kalo mengajar itu proses buat kau bertumbuh menjadi lebih baik gitu
I		Iya, aku kayak oh gini ya rasanya jadi guru ya dulukan aku bandal kali melawan gurusering cabut tertidur dikelas, ternyata gini yang dirasakan siswa-siswa itu ya, ini yang dirasakan guru marah-marah yang anaknya tidur yang rebut oh inji ya kayak kek mana ya karma itu nyata gitu.

TW 003		
Nama	Esrawati Manulang	
Kelas	C 2021	
Etnis	Batak Toba	
Agama	Kristen Protestan	
Waktu	Selasa, 4 Maret 2025 (Pukul 15.10)	
P	1	Menurutmu dari keadaan hidupmu apakah kau menganggap hidup itu baik, buruk, atau meskipun buruk namun bisa dijadikan menjadi lebih baik. pandangan mu tentang hidup gimana kau melihat hidup ini apakah baik selalu baik, atau selalu buruk, atau campuran baik buruk gitu?
I		Pandangan hidup menurut ku baik selalu baik, karna kenapa menurutku baik karna apa yang aku alami sekarang ini, pastinya kan semua manusia kan kita gak terlepas dari masalah, tapi kalo misalnya dibilang orang masih bertahan sampe sejauh ini pasti karna ya sebenarnya hidup itu baik. Karna alasanku aku ada sampe sekarang kan masih bisa bertahan itu menurutku hidup itu baik kalo misalnya hidup itu jahat atau buruk mungkin aku bisa aja udah bunuh diri,
P	2	Berarti kau masih bisa melihat sisi positif dari hidup itu terus ya
I		Iya, kalo dari persoalan yang kau kasih tadi kan itu bukan menjadi alasan kalau hidup itu buruk, tapi justru sebaliknya menurutku hidup itu baik karna apa ditengah itu menjadi tantangan ketidakadaan jurusan antropologi di sma itu menjadi tantangan untuk kita, kita bisa aja kita lulusan antropologi gak harus kok apa gak harus kok ngajar di apa antropologi, karna skarang menurutku yang perlu ditingkatkan itu skillnya juga kan, karna mungkin berdekatan juga nya antropologi sama sosiologi, bisa aja kita jadi guru sosiologi, jadi guru ips gitu kan, jadi itu juga menjadi tantangan kita untuk kita memperdalam ilmu lagi jadi gak stak kita cuman belajar diantropologi aja gitu, tapi kita juga belajar ilmu yang lain juga misalnya kayak sosiologi ips gitu. jadi menurutku hidup itu baik karna memberikan kita sebuah tantangan untuk bisa berkembang lebih baik lagi.
P	3	Ada nggak pengaruh dari lingkungan atau keluarga atau pandangan hidup keluarga yang membuat kau berpandangan atau punya prinsip kalo hidup itu baik
I		Ada, karna aku lihat sendiri pengalaman dari saudaraku keluargaku gitu, misalnya kakakku jurusan bahasa prancis, gelarnya spd juga, tapi dia juga bisa jadi tenaga pendidik, karna kan dikurikulum merdeka sekarang ga ada lagi bahasa prancis di sma kan, padahal dulu ada waktu orang kakakku sma dan skarang gak ada lagi. tapi dia sekarang bisa bangun sebuah bimbel les malah les

		bahasa inggris, karena itulah waktu ketiadaan mata pelajaran bahasa prancis di sma tapi dia malah memperdalam ilmu bahasa inggris juga, jadinya makanya dia karna kan bahasa inggris kita tahukan bahasa internasional orang juga harus belajar.
P	4	Apakah menjadi tenaga pendidik itu merupakan bagian dari tujuan hidupmu?
I		Kalo dibilang tujuan hidup iya sih karna kenapa aku kuliah disini karna aku memang pengen jadi tenaga pendidik.
P	5	Oke berarti kau menganggap kalau hidup itu baik kan, terus apakah dengan ketiadaan mata pelajaran antropologi disekolah mengubah cara pandangmu tentang hidup?
I		Kan seperti tadi yang kubilang ya hidup ini ya buktinya punya tantangan gitu jadi aku menganggapnya sebagai tantangan gitu.
P	6	Apa sih yang kau lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?
I		Yang pasti aku percaya kan hidup itu baik hidup itu kayak yang diberikan oleh Tuhan dengan tentunya aku juga apa yang aku lakukan untuk mencapai hidup yang bermakna ya berdoa serahkan semuanya tapi juga diselingi sama usaha gitu.
P	7	Ada gak motivasi lain yang menjadi motivasi utama dalam bekerja entah untuk demi penghidupan, memperoleh kedudukan, atau ada kepuasan pribadi lainnya?
I		Em kalo tujuan bekerja ya cari duitlah cari kesejahteraan dalam hidup itu sih. Aku mau memperbaiki kayak kedudukan ataupun status keluargaku ya yang dulunya itu kayak mungkin dianggap kayak gak mampu bahkan untuk menyekolahkan anak kalo tau miskin kenapa sih harus disekolahkan anaknya gitu jadi aku mau mengubahnya, terus skarang juga udah mulai terlihat yak arna juga orang tuaku udah menyekolahkan kuliah beberapa anaknya gitu, terus kembali ke yang tadi dan aku motivasiku itu untuk biar Sejahtera dan biar dianggap agar tidak direndahkan.
P	8	Terus kan kau mau jadi tenaga pendidik kan, gimana sih kau melihat peran tenaga pendidik itu, apakah menjadi tenaga pendidik itu menjadi nilai yang penting bagimu?
I		Menurutku kalo dulu ya tenaga pendidik itu memiliki integritas terus juga bisa dibilang cukup ya, terus sebenarnya aku juga tertarik untuk membagikan ilmu kepada banyak orang dengan menjadi tenaga pendidik, terus juga apalagi sekarang ini kan waktu kita plp itu bisa dibilang murid-murid sekarang itu kurang memiliki etika sama gurunya dan gurunya tuh masih bisa sabar menghadapinya, kalau dulu kan kita kalo ngomong sama guru itu selalu ada akhiran pak atau bu kan misalnya iya pak iya bu, nah mereka tuh bahkan tidak sama sekali, jadi dari situ aku tertarik gitu.
P	9	Terus kan kita tau kalo mata pelajaran antropologi itu udah gak diajarkan lagi disekolah, terus apakah hal tersebut mempengaruhi motivasimu untuk menjadi tenaga pendidik?
I		enggak sih, meskipun gak bisa ngajar antro mungkin saja kita bisa ngajar dibidang lain kayak sosiologi kan siapa tau karna kan banyak juga yang dari lulusan kita jadi ngajar sosiologi, makanya itu penting dari sekarang kita persiapkan diri dengan belajar belajar lagi tentang sosiologi.

P	10	Selama kuliah ini apakah kau pernah mengajar atau bekerja atau ada kegiatan lain?
I		Kerja, perja part time gitu, kalo misalnya dibidang kayak kerja yang mahasiswa pada umumnya pulang kuliah pulang malam gitu, aku enggak cuman aku ikut kayak bangun bisnis oriflamme yang kayak affiliator gitu itu sih yang kayak jualan gitu terus bangun tim. Sebenarnya aku mau coba bangun bisnis itu mulai dari kuliah karna aku yakin besar nanti itu. Karna menurutku kalau kita kerja sambil kuliah itu bakal jadi pengalaman kita supaya bisa kerja dibidang lain nanti meskipun gak bisa jadi guru.
P	11	Gimanalah bayangan atau gambaranmu kalo lulus nanti dari jurusan antropologi ini ?
I		Balik lagi kalo misalnya aku punya skill mungkin aku bisa ngejar di bidang atau mata pelajaran yang lain dengan ilmu yang kubekalkan misalnya sosiologi, atau lanjut s2 untuk jadi dosen. Makanya gak cukup kalau hanya belajar dianthropologi, karna kita gak tau kedepannya siapa tau gak ada lagi mata pelajaran antropologi di Indonesia jadi kita harus mempersiapkannya dari sekarang untuk belajar di bidang lain. Makanya aku gak menjadikan kuliah ini hanya sebatas kuliah aja, kana da orang yang hanya menjadikan kuliah ini hanya sebatas kuliah, tapi aku menjadikan kuliah ini aku senang kuliah tapi aku juga bisa mengembangkan diriku, jadi gak sebatas kuliah. Memang dikuliah itu bisa punya relasi dan bisa menjadi petunjuk pengembangan diri yang lebih baik dari tingkat pendidikan kita yang sebelumnya gitu itu sih.
P	12	Seberapa besar ketertarikan mu untuk tetap berkarier di bidang pendidikan meskipun bukan jadi guru antropologi?
I		Sebenarnya ketertarikanku kalau sekarang bisa dibidang 60/40 kenapa karna dulu kan waktu aku sma aku harus jadi guru aku harus jadi dosen gitu 90 persen, tapi kenapa sekarang berkurang mungkin kayak gaji guru gaji tenaga pendidik kayak merasa gak dihargai gitu, apalagi Dimana aku join bisnis oriflame gitu yang bisa aja kalau misalnya aku tekunkan bisnis ini bisa aja penghasilan bulananaku 14 juta perbulan kayak senior seniorku yang diatasku gitu kalo ku tekunkan. Kalo misalnya dibidang masih berharap jadi tenaga pendidik sebenarnya masih, sebenarnya motivasi aku jadi tenaga pendidik juga karna didukung oleh harapan orang tuaku yang kepengen jadi PNS gitu, karna kakakku gak kesampean jadi guru jadi berkarir di bisnis gitu kan jadi kayak dititipkannya itu beban pns itu di aku gitu. Tetap ada kemauan untuk jadi tenaga pendidik itu tapi diselingi ini juga berkarir di yang lain.
P	13	Ada gak langkah yang sudah kau ambil untuk mempersiapkan masa depanmu nanti ?
I		Tentunya kalo untuk nambah-nambah pengalaman aku ikut-ikut lomba itu ya karya tulis terus ikut pkm 3 tahun berturut-turut. Karna itu tadi kalau dalam ngomongin soal tenaga pendidik tentunya kita harus punya pengalaman dalam karya tulis ilmiah karna itu sangat berpengaruh terhadap bagaimana kita pengalaman kitalah. Terus juga selain ikut-ikut lomba itu aku juga menyiapkan masa depanku sebagai tenaga pendidik itu selama mahasiswa itu aku ikut les bahasa inggris dan yang ngajarin itu kakak aku, karna kan dia buka bimbel sendiri online dan juga onsite gitu. jadi kenapa aku mempersiapkan itu karna

		kita gak tau yang namanya hidup itu menurut aku hidup itu adalah baik siapa tau nanti aku dititipkan atau dibuat Tuhan itu keluar negeri terus sekolah internasional atau ke universitas internasional, aku harus punya bekal contohnya mempersiapkan ilmu bahasa inggris itu.
P	14	Inikan kita dalam ketidakpastianlah istilahnya kan, terus gimana sih caramu untuk menghadapi ketidakpastian itu mengenai prospek lulusan kita ini?
I		Aku menghadapi ketidakpastian itu mungkin saja kita nggak tau pastinya jurusan antropologi ini apakah makin besar, apa makin berkembang, apa makin merosot sampai bahkan mungkin gak ada gitu, nah untuk mengatasi itu ya pastinya kita mesti gak harus tetap disatu jurusan atau satu keilmuan yang ini aja jadi kita gak tau kan jadi kita juga harus sebagai mahasiswa kita diajarkan disini untuk jadi berkarya terus ngembangin skill gitu, bisa aja kita les bahasa inggris kalo misalnya kita tekun bisa aja kita jadi guru les bahasa inggris gitu ataupun kita bisa buat kelas kelas zoom gitu yang bisa aja penghasilan kita lebih besar gitu.
P	15	Jika peluang di bidang antropologi sangat terbatas, apakah anda siap untuk beradaptasi di bidang lain?
I		Siap kalo kayak yang aku bilang tadi kalo misalnya kita udah punya skill pasti siap, tapi kalo misalnya orang yang mungkin stuck berharap di itu mungkin dia mahir di antropologi ini gitu dah dalam kali keilmuannya gitu ya tapi kalo misalnya menghadapi itu pastinya gak siap kan. Kalo aku sendiri bisa dibilang aku siap.

TW 004		
Nama	Arimbi Auliananta	
Kelas	B 2021	
Etnis	Jawa	
Agama	Islam	
Waktu	Kamis, 6 Maret 2025 (Pukul 10.20)	
P	1	Bagaimana kau melihat kehidupan secara umum, kau melihat apakah hidup itu baik, buruk, atau meskipun buruk bisa diusahakan jadi lebih baik?
I		Kalo menurut aku ya dibalik kesulitan-kesulitan itu pasti ada kebaikan jadi gak selamanya hidup itu bakal buruk, jadi kek misalnya kalo sekarang inilah aku dah masuk pendidikan antropologi tapi kayak kesempatan aku peluang aku jadi guru tuh kecil karna notabennya aku pendidikan antropologi kalo pun aku memaksakan diri ke sosiologi pasti susah, kalo menurut aku sih, aku tuh tipe orang yang kayak Jalanin ajalah dulu apa yang ada sekarang, jadi nanti kalo pun kedepannya bagaimana itulah berarti rejeki yang dikasih sama aku, jadi kayak dibalik kesulitan-kesulitan itu pasti ada kemudahan, jadi hidup tuh gak selamanya buruk dan gak selamanya baik, jadi setelah ada buruknya ada baiknya.
P	2	Apasih yang membuat kau berpandangan begitu, ada gak pengalaman pribadi atau dari lingkungan keluarga yang membuat kau berpandangan kalo meskipun hidup ini buruk tapi bisa dijadikan lebih baik?
I		Dari ini sih dari ayah, ceritanya itu kayak kami pernah ngalami hidup yang kayak benar enak dan mulus aja kehidupan kami, namun tiba di satu titik itu kek bener

		bener turun gitu itu dari kondisi ekonomi keluarga kan pertama awalnya cuman jadi merembet kemasalah masalah lain, cuman itu kayak benar benar susah gitu sampe bertahun tahunlah sampe aku kuliah dan setelah aku kuliah setelah kakakku lulus sekolah jadi baik lagi gitu, jadi dari situ aku berpandangan kalo hidup itu gak selamanya buruk gitu.
P	3	Oke, terus kan kita di jurusan ini nanti bakal dapat gelar spd kan, nah apakah jadi tenaga pendidik itu merupakan tujuan dari hidupmu?
I		Sebenarnya kan dari awal kuliah itu kan pengennya jadi guru, cumannya kan di unimed itu kan ga ada jurusan sosiologi jadi aku pilihnya antropologi, kemarin itu kan pilihanku ada dua pkn sama antropologi nah yang jebol itu antropologi. Jadi kalau aku pribadi, jadi tenaga pendidik itu memang sesuatu yang aku pengen dari dulu.
P	4	Mata pelajaran antropologi itu kan sudah gak ada lagi di sekolah, terus apakah hal tersebut mengubah cara pandangmu terhadap pandangan hidup?
I		Jujur, awalnya sih aku sempat kepikiran dan agak kecewa, soalnya aku kan dari awal emang udah niat pengen jadi guru, jadi udah kayak gak ini lagi lah gak tertarik lagi untuk jadi guru, cuman karna kemarin waktu plp itu deket sama guru pamong, terus kayak sering dikasih kesempatan ngajar jadi sampe sekarang bantuin ibu itu ngajar, jadi setelah ngajar itu aku jadi ada kepengen nanti meskipun gak bisa jadi guru antropologi bisa jadi guru sosiologi. Aku tetap pegang prinsip itu sih kalau dibalik kesulitan itu pasti ada kemudahan jadi meskipun gak bisa ngajar antropologi tapi bisa coba yang lain.
P	5	Oke, terus apasih yang kau lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?
I		Kalau buat aku, kehidupan yang bermakna itu ya ketika apa yang aku lakukan bisa bermanfaat, baik buat aku sendiri maupun orang lain, itu aja sih.
P	6	Apasih motivasi utamamu ketika sudah bekerja nanti sehingga kau tetap mempertahankan kuliah disini?
I		Yang pertama kan dari awal aku emang pengennya jadi guru, jadi apa yang menjadi tujuanku itu harus kukejar dan aku percaya ketika nanti aku sudah lulus dari sini aku bisa membawa keluargaku naik kelevel atas dengan gelar yang kubawa, karna gelar itu kan suatu kehormatan karna untuk mendapatinya itu butuh perjuangan yang keras, yang pasti ketika sudah bekerja nanti dengan gelar yang aku punya aku bisa mengangkat derajat keluargaku.
P	7	Apakah menjadi tenaga pendidik memiliki nilai yang penting bagimu?
I		Kalo aku iya, karna aku emang pengen jadi guru tapi karna guru itu kayak punya sesuatu yang gak dimiliki orang lain gitu makanya aku kayak pengen aja gitu.
P	8	Kan kau dari awal emang pengen jadi guru kan, terus kalau mata pelajaran antropologi udah gak ada lagi disekolah apakah itu mempengaruhi motivasimu untuk jadi tenaga pendidik?
I		Kalo aku sih gak terpengaruh sama sekali meskipun gak bisa ngajar antro nanti tapi kan bisa jadi guru lain karna kan aku udah punya persiapan dari sekarang dengan ngajar sosiologi di sekolah tempat aku plp hadi udah punya setidaknya bekal untuk kesana.
P	9	Pernah gak kau ngajar atau terlibat dalam kegiatan lain?

I		Pernah inilah masih ngajar, awalnya itu waktu plp 1 kan belum diperbolehkan ngajar, cuman waktu plp 1 itu karna aku udah kenal deket sama guru pamong itu jadi kek beberapa kali kek adalah 3 pertemuan dengan kelas di kelas itu disuruh menggantikan mengajar terus di plp 2 juga gitu cuman pas udah selesai plp itu langsung gantikan ngajar jadi aku datang aja kesekolah sesuai jadwal mata pelajaran yang ada.
P	10	Kalo misalnya ditanya bayangan pekerjaan kau setelah lulus dari pendidikan antropologi ini gimana kira kira?
I		Kalo pemikiran aku pribadi sih sekarang jangan fokus ke gurunya lebih baik cari peluang supaya bisa kuliah ke s2, kalo aku pribadi ya kalo pun misalnya dari sekolahan itu dapat tawaran mengajar lagi aku ngajar jadi guru honorer disitu misalnya cuman sembari mengajar aku mau cari peluang untuk bisa ngambil s2, makanya penting kita harus mempersiapkan segala kemungkinan dari awal, sebenarnya kayak tadi okelah aku bilang gak semua yang kita rencanakan itu sesuai sama kenyataan tapi kalo kita hidup tanpa rencana kita gak tau arah gitu jadi kek orang normal nih kita udah tau nih kalo kita itu bakal jatuh jadi setidaknya kita itu harus menyiapkan strategi apa gitu supaya kita nggak jatuh gitu.
P	11	Seberapa besar sih ketertarikanmu untuk berkarir dibidang pendidikan meskipun bukan jadi guru antropologi?
I		Kalau ditanya seberapa besar ketertarikanku jujur aku masih cukup tertarik buat tetap berkarier di bidang pendidikan soalnya memang dari awal aku kuliah aku emang pengen jadi guru gitu, tapi aku juga gak menutup kemungkinan juga untuk kerja di bidang yang lain juga kalo misalnya gak bisa jadi guru.
P	12	Ada gak langkah yang sudah kau ambil untuk mempersiapkan masa depan mu?
I		Yang pasti dengan aku ngajar di sekolah sekarang ini itu udah jadi langkah yang menurut aku baik ya untuk menambah pengalaman supaya nanti ketika aku udah lulus nanti aku udah punya cukup bekal untuk mengajar di bidang yang berbeda. Terus juga kan aku suka masak terus juga orang rumah itu buka catering rumah makan gitu jadi kek aku bantu bantu masak terus bikin kue, jadi kalo misalnya ga bisa jadi guru aku udah punya pengalaman di bidang lain, jadi menurutku apa yang kulakukan ini pasti berdampak untuk masa depan nanti keputusan-keputusan yang kita ambil itu sangat berdampak.
P	13	Bagaimana sih kau menghadapi ketidakpastian mengenai prospek kerja lulusan pendidikan antropologi?
I		Aku sih bukan tipe orang yang kayak apa ya.. ketika aku melihat kemungkinan itu kecil aku langsung keluar gitu, kayak yaudah Jalani aja dulu selesaikan apa yang udah menjadi tanggung jawab aku diawal karna kayak aku juga mau masuk kuliah disini juga gak gampang kan bed jadi kayak ketika aku udah masuk dan aku pun akhirnya kayak dah gak yakin ini antropologi kek salah langsung kek muluslah jalannya mau jadi guru sekarang apalagi gak boleh linjur ke sosiologi kan, jadi kayak yaudahlah selesaikan dululah tanggung jawab yang dari awal ini nanti setelah selesai itu bisa jadi aku gak tau kan kesempatanku gimana apakah aku jadi guru, bahkan kayak yang aku sekarang ini di minta gantikan guru mengajar itu jauh kali dari ekspektasiku, karna kayak gak kepikir aja apa gitu

		kok guru itu punya percaya sama aku untuk masuk kekelas, karna ngajar anak sma itu bukan suatu hal yang mudah.
P	14	Jika peluang di bidang antropologi sangat terbatas, apakah anda siap untuk beradaptasi di bidang lain?
I		Siap mau gak mau harus siap kalau memang peluang di bidang antropologi itu sangat terbatas ya harus bisa beradaptasi ke bidang lain contohnya mungkin sosiologi.

TW 005		
Nama	Agnes Dian Gresi Pasaribu	
Kelas	A 2021	
Etnis	Batak Toba	
Agama	Kristen Protestan	
Waktu	Jumat, 7 Maret 2025 (Pukul 10.20)	
P	1	Bagaimana kau memandang kehidupan itu, apakah kau melihat apakah hidup itu baik selalu baik, atau buruk dan selalu buruk buruk, atau meskipun buruk bisa diusahakan jadi lebih baik?
I		Kalo menurut saya hidup itu gak selalu baik gak selalu buruk, kadang buruk kadang baik
P	2	Ada gak sih faktor yang membentuk cara pandangmu tentang kehidupan itu, misalnya entah dari pengalaman pribadi atau dari lingkungan keluarga atau lingkungan sosial?
I		Kenapa aku berpandangan seperti itu dan berpikiran seperti itu karena selama ini enggak nya melulu tentang hal-hal yang senang atau hal yang sedih, yang kualami dalam hidupku kadang senang kadang sedih campur aduk, dan diagama juga kan udah dibilang di alkitab juga dibilang ada waktu meratap ada waktu menangis ada waktu bersukacita semua ada waktunya jadi enggak nya selalu hal-hal Bahagia aja yang kita terima dalam hidup kita karna rasa sedih itu juga nya yang membentuk kita jadi pribadi yang seperti sekarang ini jadi perlunya kedua duanya.
P	3	Oke, terus kan kau kalau gak salah pengen jadi tenaga pendidik kan, nah apakah jadi tenaga pendidik itu merupakan tujuan dari hidupmu?
I		Iya, tapi nggak tujuan utama sih kalo bisa yang lain kenapa harus jadi guru.
P	4	Terus dengan ketiadaan mata pelajaran antropologi disekolah, apakah hal tersebut mengubah cara pandangmu tentang hidup?
I		Enggak sih tetap kek gitu tidak merubah apapun.
P	5	Oke, terus apasih yang kau lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?
I		Ya menikmati hidup supaya hidup ini bermakna, kalau sedih sedih terus apa gunanya hidup.
P	6	Oke, terus apasih motivasi utamamu dalam bekerja nanti ketika kamu sudah lulus nanti kan sehingga kau mempertahankan statusmu sekarang sebagai calon tenaga pendidik, jadi apasih yang menjadi motivasimu apakah demi penghidupan, kedudukan, atau kepuasan pribadi atau ada yang lain?

I		Kalo dibilang demi penghidupan iya sih pasti, tapi kek mana ya kubilang ya karna kalok sekarang ini kan jadi tenaga pendidik atau guru di Indonesia kan susah harus PPG harus ini harus itu gak bisa lagi PNS PPPK sebenarnya gak menjamin kali jadi kenapa aku bertahan di jurusan ini karna aku pengen mengejar itu apalagi sekarang udah semester 8 itu lah dia yang diharapkan nanti bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup dimasa depan.
P	7	Apakah menjadi tenaga pendidik itu memiliki nilai yang penting bagimu?
I		Penting, karena kalo gak ada guru kita gak bisa kayak sekarang karna guru nya yang ngajari semua
P	8	Oke ke, terus jika mata pelajaran antropologi tidak diajarkan lagi di sekolah lalu bagaimana hal tersebut mempengaruhi motivasimu untuk menjadi tenaga pendidik nanti.
I		Kalo gak ada antropologi kalo misalnya mau jadi guru dimasa depan kan bisa yang lain, ada sosiologi ada ips kan udah kita dapat juga waktu kuliah kan kuliah pengantarnya jadi sikit banyaknya udah taulah, sma juga kan dipelajarinya sama smp jadi gak masalah sih.
P	9	Apakah anda pernah terlibat mengajar atau terlibat dalam kegiatan apapun itu yang bertujuan untuk menambah pengalaman?
I		Kalo ngajar atau usaha sendiri gak ada sih, yang dari kampusnya dari plp 1 sama plp 2 itu kan ngajar bagaimana jadi guru itu kami kemaren di kelas 10 sama 11 mata pelajaran sosiologi karna di sekolahnya gak ada antropologi di sma 2 percut.
P	10	Apakah anda sudah memiliki Gambaran pekerjaan yang ingin anda tekuni setelah lulus nanti?
I		Gambarannya pokoknya di bidang sosiallah, kalo gak jadi guru sosiologi, karna diluar itu gak ada keterampilanku yang lain cuma di bidang itu aja yang aku pengen. Lagian kan banyak juga nya alumni kita yang udah lulus, ngajar jadi guru sosiologi. Jadi ya kalo bisa jadi guru sosiologi juga lah.
P	11	Seberapa besar sih ketertarikanmu untuk berkarir di bidang pendidikan meskipun bukan jadi guru antropologi?
I		40 persen lah
P	12	Ada gak langkah yang sudah kau ambil untuk mempersiapkan masa depan mu?
I		Sejauh ini belum ada sih.
P	13	Bagaimana sih kau menghadapi ketidakpastian mengenai prospek kerja lulusan pendidikan antropologi?
I		Cara menghadapinya seharusnya mempersiapkan diri dengan keterampilan yang lain karna kan gak semua sekolah ada antropologi jadi kita harus punya keterampilan lain supaya bisa membantu nanti untuk dapat pekerjaan.
P	14	Jika peluang di bidang antropologi sangat terbatas, apakah anda siap untuk beradaptasi di bidang lain?
I		Ya mau gimana pun harus siap.

Lampiran 4. Hasil angket

Nomor	Hakikat Hidup					Hakikat karya					Hakikat Waktu				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	C	A	C	C	B	A	A	B	B	B	C	B	C	B	C
2	C	A	A	A	A	A	B	B	B	B	C	C	C	B	C
3	C	A	A	B	A	B	A	A	B	A	B	B	C	A	B
4	B	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C
5	C	C	C	C	C	B	C	B	A	B	C	C	C	C	C
6	C	A	A	A	A	C	A	A	B	B	C	C	C	C	C
7	C	A	C	C	C	B	A	A	B	C	C	A	C	B	C
8	C	A	C	C	A	A	B	A	B	C	C	C	C	C	C
9	C	A	A	A	C	B	A	C	C	B	A	B	B	C	C
10	C	C	A	C	A	A	B	A	C	A	B	C	C	A	C
11	C	A	A	C	A	C	C	B	B	C	B	C	C	C	C
12	A	A	A	A	A	C	C	B	B	C	C	B	C	B	C
13	C	A	C	B	B	A	A	B	B	C	A	B	C	A	C
14	C	C	C	C	A	B	B	B	B	B	C	B	C	A	B
15	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
16	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
17	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
18	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
19	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
20	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
21	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
22	C	A	C	C	A	B	B	A	B	B	A	A	B	A	C
23	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A

24	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
25	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
26	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
27	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
28	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
29	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
30	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
31	C	C	C	C	C	B	A	B	A	B	B	B	A	B	B
32	C	A	A	A	A	B	B	B	B	C	B	B	C	A	C
33	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
34	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
35	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
36	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
37	A	A	A	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
38	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	A	A	A	A	B
39	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
40	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B
41	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
42	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
43	C	C	A	A	A	A	A	A	B	A	C	C	B	B	C
44	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
45	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
46	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
47	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B
48	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
49	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C

50	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
51	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
52	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
53	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B	B	B	B	B
54	A	A	A	C	C	B	B	C	C	B	C	C	C	C	B
55	C	C	C	C	C	B	B	B	B	C	C	C	B	C	C
56	A	A	C	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
57	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
58	A	C	C	A	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
59	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
60	C	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	A
61	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B
62	C	C	C	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
63	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
64	A	A	A	B	A	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B
65	A	A	C	A	A	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B
66	A	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
67	C	C	C	B	A	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
68	C	B	C	A	C	B	B	B	B	C	C	C	B	C	C
69	B	B	A	A	B	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B
70	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
71	A	A	A	B	A	B	B	B	B	C	C	C	C	B	C
72	A	A	A	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C
73	A	A	A	A	C	C	C	B	C	B	A	A	B	A	A
74	C	C	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
75	C	C	A	A	C	B	B	A	B	B	B	C	B	A	B

76	C	C	C	C	C	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B
77	A	A	C	A	B	B	C	C	B	B	B	B	B	B	C
78	A	A	B	A	A	B	B	B	C	B	C	C	C	C	C
79	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
80	A	A	C	A	A	B	B	B	C	C	B	A	A	A	B
81	A	C	C	C	C	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B
82	C	A	C	C	C	B	C	B	B	C	B	B	B	C	B
83	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	B	B	B
84	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	C	B	B	C	B
85	A	A	A	A	C	B	B	B	B	B	B	C	C	C	C
86	C	C	C	C	C	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B
87	C	C	C	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
88	C	C	C	A	C	B	B	C	B	C	B	B	B	C	B
89	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B	C
90	C	C	C	C	C	B	B	B	B	C	B	B	C	A	B
91	C	C	C	C	B	C	B	B	B	B	C	C	C	B	C
92	C	C	C	A	A	B	B	C	B	B	B	B	C	B	B
93	B	B	C	C	B	B	C	B	B	C	A	A	A	A	B
94	A	A	C	A	C	B	B	B	B	B	B	B	A	B	C
95	C	A	A	C	C	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B
96	C	C	C	A	C	B	C	B	B	B	B	C	B	C	C
97	A	A	C	A	A	B	B	B	A	B	B	B	C	B	A
98	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C
99	C	B	A	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C
100	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	B	C	C
101	C	C	A	C	C	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B

102	C	C	C	C	C	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
103	C	C	C	A	C	B	C	B	B	B	B	C	C	C	C
104	C	C	C	C	C	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B
105	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
106	C	C	C	A	C	B	B	B	B	B	C	C	C	B	C
107	A	B	C	A	A	B	C	B	A	B	A	A	B	A	A
108	C	C	C	A	A	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B
109	C	A	C	C	C	B	B	A	B	A	C	C	B	C	C
110	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B	C
111	A	A	A	C	A	C	C	B	B	B	C	B	B	C	B
112	C	C	C	A	C	B	B	C	B	B	B	B	B	B	C
113	C	C	C	B	C	C	C	B	B	C	B	B	C	B	B
114	C	C	C	C	C	B	B	C	B	B	C	B	C	B	B
115	A	A	C	A	A	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C
116	C	A	A	A	A	B	C	B	C	B	B	B	C	C	C
117	C	A	A	A	A	B	B	B	A	B	C	C	C	C	C
118	C	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
119	C	C	C	C	C	B	C	B	B	B	B	B	B	C	C
120	C	C	A	B	C	B	B	A	C	B	B	C	B	B	B
121	C	A	A	C	C	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B
122	C	A	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C
123	C	C	A	C	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B
124	C	C	C	C	C	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B
125	C	C	A	C	B	B	B	B	C	B	B	B	C	A	B
126	C	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
127	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C

128	C	A	C	C	C	C	B	B	B	B	A	A	B	A	A
129	C	C	C	A	C	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A
130	A	A	A	B	C	B	B	A	B	C	B	B	B	C	B
131	C	A	A	C	B	C	B	C	C	C	C	C	C	B	C
132	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

Lampiran 5. Dokumen Data



(Obv 1) Penulis Bersama informan kode 001 (Senin, 3 Maret 2025)



(Obv 2) Penulis Bersama informan kode 002 (Senin, 3 Maret 2025)



(Obv 3) Penulis Bersama informan kode 002 (Selasa, 4 Maret 2025)



(Obv 4) Penulis Bersama informan kode 004 (Kamis, 6 Maret 2025)



(Obv 5) Penulis Bersama informan kode 005 (Jumat, 7 Maret 2025)



(Obv 6) Pengalaman mengajar mahasiswa (Senin, 3 Maret 2025)



(Obv 7) Pengalaman bekerja mahasiswa (Rabu, 5 Maret 2025)



(Obv 8) Pengalaman mengajar mahasiswa (Kamis, 6 Maret 2025)



(Obv 9) Pengalaman PKM mahasiswa (Kamis, 6 Maret 2025)

Lampiran 6. Kategorisasi Warna

Pertanyaan 1 : Bagaimana anda <u>memandang kehidupan</u> secara umum? apakah menurut Anda kehidupan itu <u>baik</u> , <u>buruk</u> , atau <u>campuran</u> keduanya?	
Informan 001 (AM)	Kalo menurutku campuran sih <u>ada buruknya tapi bisa dibuat jadi lebih baik lagi</u> . Tapi kadang kalo ketemu buruknya itu rasanya kayak sedih kecewa gitu tapi ya <u>tetap dijalani karna pasti bisa jadi lebih baik lagi</u> . (TW 1:1)
Informan 002 (CB)	Campuran sih, ada baiknya ada buruknya. Baiknya ya emang harus kuterimalah apa adanya hidup ini. Kalau buruknya kan pasti ada tiap orang, kayak masalah-masalah. Aku menurutku campuran sih, <u>baik bisa jadi buruk, buruk bisa jadi lebih baik</u> . Iya kalo lagi ketemu buruknya emang kayak ngedown trus kek mau menyerah gitu tapi ya mau gimana <u>harus diusahakan</u> kehidupan itu kan <u>pasti bisa dibuat jadi lebih baik</u> . (TW 2:1)
Informan 003 (EM)	Pandangan hidup menurut ku <u>baik selalu baik</u> , karna kenapa menurutku baik karna apa yang aku alami sekarang ini, pastinya kan semua manusia kan kita gak terlepas dari masalah, tapi kalo misalnya dibilang orang masih bertahan sampe sejauh ini pasti karna ya sebenarnya hidup itu baik. Karna alasanku <u>aku ada sampe sekarang kan masih bisa bertahan itu menurutku hidup itu baik</u> kalo misalnya hidup itu jahat atau buruk mungkin aku bisa aja udah bunuh diri. (TW 3: 1)
Informan 004 (AA)	Kalo menurut aku ya dibalik kesulitan-kesulitan itu <u>pasti ada kebaikan jadi gak selamanya hidup itu bakal buruk</u> , jadi kek misalnya walaupun kek sekarang inilah aku dah masuk pendidikan antropologi tapi kayak kesempatan aku peluang aku jadi guru tuh kecil karna notabennya aku pendidikan antropologi kalo pun aku memaksakan diri ke sosiologi pasti susah, kalo menurut aku sih, aku tuh tipe orang yang kayak jalanin ajalah dulu apa yang ada sekarang, jadi nanti walaupun kedepannya bagaimana itulah berarti rejeki yang dikasih sama aku, jadi kayak <u>dibalik kesulitan-kesulitan itu pasti ada kemudahan</u> , jadi hidup tuh <u>gak selamanya buruk dan gak selamanya baik</u> , jadi setelah ada buruknya ada baiknya. (TW 4: 1)
Informan 005 (AD)	Kalo menurut saya hidup itu <u>gak selalu baik gak selalu buruk</u> , kadang buruk kadang baik. (TW 5:1)
Pertanyaan 2 : Apa faktor yang membuat anda berpandangan seperti itu terhadap kehidupan?	
Informan 001 (AM)	Kenapa kubilang campuran bisa diusahakan karna kayak itu dari <u>pengalamanku</u> juga ya, soalnya kan waktu sma tuh aku kan gak pintar-pintar kali, cuman tuh kayak eh guru ku tuh kayak <u>banyak yang mandang sebelah mata samaku</u> gitu kan.... Terus kayak dari keluarga juga kayak kalo dari orang tuaku tuh <u>aku selalu dibanding bandingkan dengan keluarganya yang lain gitu</u> kan, itu kan gak enak tuh jadi supaya bisa orang tuaku gak sedih gitu gak merasa kecil di keluarga, akupun mengusahakan kayak gimana ya orang tuaku tuh bisa gak tunduk bisa kepalanya tegak mendengar cerita cerita keluarga karna anaknya dah sukses gitu kan, makanyalah kubilang hidup itu campuran bisa diusahakan karna aku punya pengalaman pribadi gitu. (TW 1:2)

Informan 002 (CB)	Karna... <u>kehidupanku</u> sekarang. Campuran, iyaloh, dulu aku anak yang terbilang ceria gini-gini, yang humble ke orang, tapi sekarang biasa aja kayak yaudahlah, karena aku merasa ya setiap orang itu.. aku pilih pertemanan sih <u>pertemanan</u> sama <u>keluarga</u> nomor dua. Kalo pertemananku kawan-kawanku semuanya menganggap aku sebagai batu loncatan untuk menjadi kayak terkenal kayak istilahnya.... Jadi <u>aku merasa kayak oiya yah dulu orang yang baik sama aku tiba-tiba jadi buruk, menceritakan aku dibelakang</u> . Kalo yang untuk keluarga memang gimana ya mau kubilang ya, campur aduk juga, yang <u>dulunya mamakku sayang samaku sekarang enggak gitu</u> , karna udah pemilihan apa ya, pemilihan hidup lah mungkin ya di umur-umur sekarang ini kan.... Kek gitulah campuran, yang dulunya aku, istilahnya kan hidup ini berputar kan, <u>yang dulunya aku diatas kebawah diatas kebawah</u> kek gitu aja sih. (TW 2:2)
Informan 003 (EM)	Karna aku lihat sendiri <u>pengalaman dari saudaraku</u> gitu, misalnya kakakku jurusan bahasa prancis, gelarnya spd juga, tapi dia juga bisa jadi tenaga pendidik, karna kan dikurikulum merdeka sekarang ga ada lagi bahasa prancis di sma kan, padahal dulu ada waktu orang kakakku sma dan skarang gak ada lagi. tapi dia sekarang bisa bangun sebuah bimbel les malah les bahasa inggris, karena itulah waktu ketiadaan mata pelajaran bahasa prancis di sma tapi dia malah memperdalam ilmu bahasa inggris juga, jadinya makanya dia karna kan bahasa inggris kita tahukan bahasa internasional orang juga harus belajar. (TW 3: 3)
Informan 004 (AA)	Dari ini sih dari ayah, ceritanya itu kayak kami pernah ngalami hidup yang kayak benar enak dan mulus aja <u>kehidupan kami</u> , namun tiba di satu titik itu kek bener bener turun gitu itu dari kondisi ekonomi keluarga kan pertama awalnya cuman jadi merembet kemasalah masalah lain, cuman itu kayak bener bener susah gitu, tapi ayahku dan keluargaku itu kek bener-bener <u>berjuang kek meskipun saat ini kita lagi dibawah pasti ada saatnya kita bakal diatas gitu</u> , jadi dari situ aku berpandangan kalo hidup itu gak selamanya buruk gitu. (TW 4: 2)
Informan 005 (AD)	Kenapa aku berpandangan seperti itu dan berpikiran seperti itu karena selama hidup ini enggak nya melulu tentang hal-hal yang senang atau hal yang sedih, <u>yang kualami</u> dalam hidupku kadang senang kadang sedih campur aduk, dan di <u>agama</u> juga kan udah dibilang di alkitab juga dibilang <u>ada waktu meratap ada waktu menangis ada waktu bersukacita semua ada waktunya</u> jadi enggak nya selalu hal-hal bahagia aja yang kita terima dalam hidup kita karna rasa sedih itu juga nya yang membentuk kita jadi pribadi yang seperti sekarang ini jadi perlunya kedua duanya. (TW 5:2)
Pertanyaan 3 : Dengan ketiadaan mata pelajaran Antropologi di sekolah, apakah hal tersebut mengubah cara pandang anda terhadap dan makna hidup Anda?	
Informan 001 (AM)	Meskipun gitu <u>aku gak memandang kalo hidup itu buruk ya</u> , yang aku liat itu ya dalam hidup ini pasti ada baik dan buruknya jadi meskipun kita gak bisa ngajar nanti <u>aku tetap jalani ajalah apa yang ada dan aku punya sekarang</u> . (TW 1:4)

Informan 002 (CB)	Gak juga, ya karna itu tadi hidup ini gak selamanya baik terus pasti ada aja masalahnya dan <u>kita harus yakin kalau setiap masalah itu pasti ada jalan keluarnya</u> , aku tetap berpandangan gitu sih. (TW 2:4)
Informan 003 (EM)	Kan seperti tadi yang kubilang ya hidup ini ya buktinya punya tantangan gitu jadi <u>aku menganggapnya sebagai tantangan</u> gitu. (TW 3: 4)
Informan 004 (AA)	Jujur, awalnya sih <u>aku sempat kepikiran dan agak kecewa</u> , soalnya aku kan dari awal emang udah niat pengen jadi guru, jadi udah kayak gak ini lagi lah gak tertarik lagi untuk jadi guru, cuman karna kemarin waktu plp itu deket sama guru pamong, terus kayak sering dikasih kesempatan ngajar jadi sampe sekarang bantuin ibu itu ngajar, jadi setelah ngajar itu aku jadi ada kepengen nanti meskipun gak bisa jadi guru antropologi bisa jadi guru sosiologi. Aku <u>tetap pegang prinsip itu sih kalau dibalik kesulitan itu pasti ada kemudahan</u> jadi meskipun gak bisa ngajar antropologi tapi bisa coba yang lain. (TW 4: 4)
Informan 005 (AD)	Eenggak sih tetap kek gitu tidak merubah apapun. (TW 5:4)
Pertanyaan 4 : Apa yang anda lakukan untuk mencapai kehidupan yang bermakna?	
Informan 001 (AM)	Apa ya, mungkin lebih ke <u>menikmati apa yang ada apa yang kumiliki sekarang</u> ya, karna aku yang sekarang ini adalah hasil dari usahaku dimasa lalu, itu sih. (TW 1:3)
Informan 002 (CB)	Kalo menurutku ya <u>apa yang bisa kita lakukan selagi bisa itu ya kita lakukan</u> , jadi jadi gak selalu berdiam diri mengharapkan keberuntungan datang sama kita, karna harus <u>kita harus aku yang mengejar keberuntungan</u> itu iya kan. (TW 2:3)
Informan 003 (EM)	Yang pasti aku percaya kan hidup itu baik hidup itu kayak yang diberikan oleh Tuhan dengan tentunya aku juga apa yang aku lakukan untuk mencapai hidup yang bermakna ya <u>berdoa serahkan semuanya tapi juga diselingi sama usaha</u> gitu. (TW 3: 5)
Informan 004 (AA)	Kalau buat aku, kehidupan yang bermakna itu ya <u>ketika apa yang aku lakukan bisa bermanfaat</u> , baik buat aku sendiri maupun orang lain, itu aja sih. (TW 4: 4)
Informan 005 (AD)	Ya <u>menikmati hidup</u> supaya hidup ini bermakna, kalau sedih sedih terus apa gunanya hidup. (TW 5:2)
Pertanyaan 5 : Apa yang menjadi motivasi utama anda dalam bekerja atau berkarya?	
Informan 001 (AM)	Kalau aku kalo nanti udah kerja itu yang pasti pengen membalas kebaikan orang tuaku ya karna kan istilahnya kenapa kita sampe bisa kerja itu karna ada bantuan dari orang tua kita itu sih yang paling pertama. Terus kalo aku mau kerja apapun itu gak masalah sih <u>yang penting bisa makan bisa memenuhi kebutuhan</u> itu udah cukup sih menurutku. (TW 1:6)
Informan 002 (CB)	Tiap orang pasti beda beda ya, tapi kalok aku sendiri, <u>bekerja itu bukan cuma soal cari nafkah</u> ya, tapi juga soal gimana kita bisa <u>ngasih dampak buat orang lain</u> . Kalau kerjaan kita bisa bermanfaat buat orang lain, itu jauh lebih berarti sih, kalo menurutku ya. (TW 2:12)
Informan 003	Em kalo tujuan bekerja ya <u>cari duitlah cari kesejahteraan</u> dalam hidup itu sih. Aku mau memperbaiki kayak <u>kedudukan</u> ataupun <u>status</u> keluargaku ya

(EM)	yang dulunya itu kayak mungkin dianggap kayak gak mampu bahkan untuk menyekolahkan anak kalo tau miskin kenapa sih harus disekolahkan anaknya gitu jadi aku mau mengubahnya, terus skarang juga udah mulai terlihat yak arna juga orang tuaku udah menyekolahkan kuliah beberapa anaknya gitu, terus kembali ke yang tadi dan aku motivasiku itu untuk biar sejahtera dan biar dianggap agar tidak direndahkan . (TW 3: 6)
Informan 004 (AA)	Yang pertama kan dari awal aku emang pengennya jadi guru, jadi apa yang menjadi tujuanku itu harus kukejar dan aku percaya ketika nanti aku sudah lulus dari sini aku bisa membawa keluargaku naik kelevel atas dengan gelar yang kubawa, karna gelar itu kan suatu kehormatan karna untuk mendapatinya itu butuh perjuangan yang keras, yang pasti ketika sudah bekerja nanti dengan gelar yang aku punya aku bisa mengangkat derajat keluargaku . (TW 4: 6)
Informan 005 (AD)	Kalo dibilang demi penghidupan iya sih pasti, tapi kek mana ya kubilang ya karna kalok sekarang ini kan jadi tenaga pendidik atau guru di Indonesia kan susah harus PPG harus ini harus itu gak bisa lagi PNS PPPK sebenarnya gak menjamin kali jadi kenapa aku bertahan di jurusan ini karna aku pengen mengejar itu apalagi sekarang udah semester 8 itu lah dia yang diharapkan nanti bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup dimasa depan. (TW 5:6)
Pertanyaan 6 : Apakah menjadi pendidik merupakan bagian dari <u>tujuan hidup</u> Anda?	
Informan 001 (AM)	Kalau dibilang tujuan hidup sih gak juga , karna memang awalnya sebenarnya aku tuh gak ada niatan jadi guru atau kek memang tidak ada meranah ke tenaga pendidik, tapi kalau memang ditakdirkan jadi guru ya gak papa tapi aku sih pengennya memang kerja di bidang lain. (TW 1:3)
Informan 002 (CB)	Jujur aku kalok ada rejeki jadi guru , karna memang orang tuaku pengen aku jadi guru , walaupun enggak guru jadi apa aja yang penting menghasilkan uang, tapi semakin ke sini, aku emang kek pengen jadi guru gitu. Jadi kalau ditanya apakah ini tujuan hidupku, aku bisa bilang iya. (TW 2:3)
Informan 003 (EM)	Kalo dibilang tujuan hidup iya sih karna kenapa aku kuliah disini karna aku memang pengen jadi tenaga pendidik. Terus juga karna orang tua pengen kita jadi pns kan makanya.... Tapi aku emang dari awal tuh mau jadi tenaga pendidik. (TW 3: 3)
Informan 004 (AA)	Sebenarnya kan dari awal kuliah itu kan pengennya jadi guru, cumannya kan di unimed itu kan ga ada jurusan sosiologi jadi aku pilihnya antropologi, kemarin itu kan pilihanku ada dua pkn sama antropologi nah yang jebol itu antropologi. Jadi kalau aku pribadi, jadi tenaga pendidik itu memang sesuatu yang aku pengen dari dulu . (TW 4: 3)
Informan 005 (AD)	Iya, tapi nggak tujuan utama sih kalo bisa yang lain kenapa harus jadi guru . (TW 5:2)
Pertanyaan 7 : Jika mata pelajaran Antropologi tidak lagi diajarkan di sekolah, bagaimana hal tersebut <u>memengaruhi motivasi</u> anda dalam menjadi tenaga pendidik?	
Informan 001 (AM)	Aku percaya nanti meskipun aku spd antropologi tapi gak semuanya keberhasilan itu jadi guru bisa aja mungkin aku nanti jadi apa ya punya bisnis sendiri mungkin dan lapangan pekerjaanku lebih luas karna aku dah punya title. Yang pasti aku percaya pasti titel s1 ini bisa buat kerja nanti

	gitu. bahwasannya juga aku udah liat liat kek diperusahaan gitu mereka nerima dari segala jurusan. Yang penting dapat gelar lah dulu. (TW 1:8)
Informan 002 (CB)	Sebenarnya kayak terpengaruh gitu sih makanya aku coba untuk mencari cara gimana nanti setelah lulus dari sini walaupun nanti gak bisa jadi guru aku bisa punya pekerjaan yang layak gitu, tapi karna sekarang aku lagi ngajar gitu kan jadi kayak gak terpengaruh lagi sih karna kayak masih ada harapan gitu untuk ngajar di mata pelajaran lain. (TW 2:14)
Informan 003 (EM)	enggak sih, meskipun gak bisa ngajar antro mungkin saja kita bisa ngajar dibidang lain kayak sosiologi kan siapa tau karna kan banyak juga yang dari lulusan kita jadi ngajar sosiologi, makanya itu penting dari sekarang kita persiapkan diri dengan belajar belajar lagi tentang sosiologi. (TW 3: 8)
Informan 004 (AA)	Kalo aku sih gak terpengaruh sama sekali meskipun gak bisa ngajar antro nanti tapi kan bisa jadi guru lain karna kan aku udah punya persiapan dari sekarang dengan ngajar sosiologi di sekolah tempat aku plp jadi udah punya setidaknya bekal untuk kesana. (TW 4: 8)
Informan 005 (AD)	Kalo gak ada antro kalo misalnya mau jadi guru dimasa depan kan bisa yang lain, ada sosiologi ada ips kan udah kita dapat juga waktu kuliah kan kuliah pengantarnya jadi sikit banyaknya udah taulah, sma juga kan dipelajarinya sama smp jadi gak masalah sih. (TW 5:8)
Pertanyaan 8 : Apakah anda pernah mencoba mengajar atau terlibat dalam kegiatan atau pekerjaan lain? Jika iya, bagaimana pengalaman Anda?	
Informan 001 (AM)	Kalo ngajar pernah , tapi kalo ngajar yang digaji belum (TW 1:14)
Informan 002 (CB)	Ada, ngajar aku cuman senin sebenarnya, cuman hari ini gak ngajar karna lagi libur orang itu mau fokus ujian kelas 12 nya. Iya gantiin gurunya karna gurunya mau lulus cpns kemaren jadi aku menggantikan. Dah 2 mingguan kemaren aku menggantikan. Dan aku juga dapat job ngajar di beberapa sekolah juga kalo misalnya ada guru menggantikan. Kuliah kerja aku ngajar sama di teller bank skarang. Makanya kubilang yang gak kutau loh tentang perekonomian tiba-tiba aku harus belajar matematika kek gitu (TW 2:8)
Informan 003 (EM)	Kerja, perja part time gitu, kalo misalnya dibidang kayak kerja yang mahasiswa pada umumnya pulang kuliah pulang malam gitu, aku enggak cuman aku ikut kayak bangun bisnis oriflamme yang kayak affiliator gitu itu sih yang kayak jualan gitu terus bangun tim. Sebenarnya aku mau coba bangun bisnis itu mulai dari kuliah karna aku yakin besar nanti itu. Karna menurutku kalau kita kerja sambil kuliah itu bakal jadi pengalaman kita supaya bisa kerja dibidang lain nanti meskipun gak bisa jadi guru . (TW 3: 10)
Informan 004 (AA)	Pernah inilah masih ngajar , awalnya itu waktu plp 1 kan belum diperbolehkan ngajar, cuman waktu plp 1 itu karna aku udah kenal dekat sama guru pamong itu jadi kek beberapa kali kek adalah 3 pertemuan dengan kelas di kelas itu disuruh menggantikan mengajar terus di plp 2 juga gitu cuman pas udah selesai plp itu langsung gantikan ngajar jadi aku datang aja kesekolah sesuai jadwal mata pelajaran yang ada. (TW 4: 9)

Informan 005 (AD)	Kalo nyari atau usaha sendiri gak ada sih , yang dari kampusnya dari plp 1 sama plp 2 itukan ngajar bagaimana jadi guru itu kami kemaren dikelas 10 sama 11 mata pelajaran sosiologi karna disekolahnya gak ada ini antropologi di sma 2 percut. (TW 5:9)
Pertanyaan 9 : Apakah anda sudah memiliki <u>gambaran pekerjaan</u> yang ingin anda tekuni setelah lulus? Jika ya, apa itu?	
Informan 001 (AM)	Tetep aja ya kalo gak bisa jadi guru aku mau nyoba di bumh , atau dimana aja yang penting bisa kerja dan menghasilkan , karna kulihat banyak perusahaan yang menerima orang dari berbagai jurusan makanya aku gak terlalu khawatir kalo gabisa jadi guru. (TW 1:16)
Informan 002 (CB)	Ngambil S2, cari jurusan yang lain , kalo misalnya pun aku mau ke antropologi lagi yaudah cari jurusan antropologinya lagi tapi yang berfokus ke satu entah ke budayanya, entah ke linguistiknya bahasanya. (TW 2:13)
Informan 003 (EM)	Balik lagi kalo misalnya aku punya skill mungkin aku bisa ngajar di bidang atau mata pelajaran yang lain dengan ilmu yang kubekalkan misalnya sosiologi, atau lanjut s2 untuk jadi dosen . Makanya gak cukup kalau hanya belajar diantropologi, karna kita gak tau kedepannya siapa tau gak ada lagi mata pelajaran antropologi di Indonesia jadi kita harus mempersiapkannya dari sekarang untuk belajar di bidang lain . Makanya aku gak menjadikan kuliah ini hanya sebatas kuliah aja, kan ada orang yang hanya menjadikan kuliah ini hanya sebatas kuliah, tapi aku menjadikan kuliah ini aku senang kuliah tapi aku juga bisa mengembangkan diriku , jadi gak sebatas kuliah. Memang di kuliah itu bisa punya relasi dan bisa menjadi petunjuk pengembangan diri yang lebih baik dari tingkat pendidikan kita yang sebelumnya gitu itu sih. (TW 3: 11)
Informan 004 (AA)	Kalo pemikiran aku pribadi sih sekarang jangan fokus ke gurunya lebih baik cari peluang supaya bisa kuliah ke s2 , kalo aku pribadi ya kalo pun misalnya dari sekolahan itu dapat tawaran mengajar lagi aku ngajar jadi guru honorer disitu misalnya cuman sembari mengajar aku mau cari peluang untuk bisa ngambil s2, makanya penting kita harus mempersiapkan segala kemungkinan dari awal , sebenarnya kayak tadi okelah aku bilang gak semua yang kita rencanakan itu sesuai sama kenyataan tapi kalo kita hidup tanpa rencana kita gak tau arah gitu jadi kek orang normal nih kita udah tau nih kalo kita itu bakal jatuh jadi setidaknya kita itu harus menyiapkan strategi apa gitu supaya kita nggak jatuh gitu . (TW 4: 10)
Informan 005 (AD)	Gambarannya pokoknya di bidang sosiallah, kalo gak jadi guru sosiologi , karna diluar itu gak ada keterampilanku yang lain cuma di bidang itu aja yang aku pengen. Lagian kan banyak juga nya alumni kita yang udah lulus, ngajar jadi guru sosiologi. Jadi ya kalo bisa jadi guru sosiologi juga lah. (TW 5:10)
Pertanyaan 10 : Apa <u>langkah konkret</u> yang sudah anda ambil untuk mempersiapkan masa depan Anda?	
Informan 001 (AM)	Kalo aku jujur sejauh ini belum punya persiapan yang matang ya karna memang bingung juga sih apalagi dulu jadwal kuliah itu padat ya jadi mau kerja pun gak memungkinkan karna takut tabrakan jadwalnya, kalo aku sih lebih ke jalanin aja dulu kuliah ini supaya cepat selesai . (TW 1:18)

Informan 002 (CB)	Ada <u>dengan aku ikut HMJ</u> , sama aku sering dapat ini tawaran <u>fotografer</u> sama pak arif, sama wakil dekan, kalo misalnya diacara event-event besar ya kayak pkmb kemaren sama di workshop yang adakan itu fakultas. Terus juga dengan aku yang sekarang <u>kerja di teller bank dan ngajar</u> itu merupakan suatu langkah yang besar sih untuk mempersiapkan masa depanku nanti. (TW 2:16)
Informan 003 (EM)	Tentunya kalo untuk nambah-nambah pengalaman aku <u>ikut-ikut lomba itu ya karya tulis terus ikut pkm 3 tahun berturut-turut</u> . Karna itu tadi kalau dalam ngomongin soal tenaga pendidik tentunya kita harus punya pengalaman dalam karya tulis ilmiah karna itu sangat berpengaruh terhadap bagaimana kita pengalaman kitalah. Terus juga selain ikut-ikut lomba itu aku juga menyiapkan masa depanku sebagai tenaga pendidik itu selama mahasiswa itu <u>aku ikut les bahasa inggris</u> dan yang ngajarin itu kakak aku, karna kan dia buka bimbel sendiri online dan juga onsite gitu. jadi kenapa aku mempersiapkan itu karna kita gak tau yang namanya hidup itu menurut aku hidup itu adalah baik siapa tau nanti aku dititipkan atau dibuat Tuhan itu keluar negeri terus sekolah internasional atau ke universitas internasional, aku harus punya bekal contohnya mempersiapkan ilmu bahasa inggris itu. (TW 3: 13)
Informan 004 (AA)	Yang pasti <u>dengan aku ngajar di sekolah sekarang ini itu udah jadi langkah yang menurut aku baik</u> ya untuk menambah pengalaman supaya nanti ketika aku udah lulus nanti aku udah punya cukup bekal untuk mengajar di bidang yang berbeda. Terus juga kan aku suka masak terus juga orang rumah itu buka catering rumah makan gitu jadi kek <u>aku bantu bantu masak terus bikin bikin kue</u> , jadi kalo misalnya ga bisa jadi guru aku udah punya pengalaman di bidang lain, jadi menurutku apa yang kulakukan ini pasti berdampak untuk masa depan nanti keputusan-keputusan yang kita ambil itu sangat berdampak. (TW 4: 12)
Informan 005 (AD)	Sejauh ini <u>belum ada</u> sih, aku hanya <u>berpikiran untuk menjalani aja dulu kuliah ini supaya cepat lulus</u> . (TW 5:12)
Pertanyaan 11 : Apa <u>langkah konkret</u> yang sudah anda ambil untuk mempersiapkan masa depan Anda?	
Informan 001 (AM)	Kalo aku jujur sejauh ini <u>belum punya persiapan</u> yang matang ya karna memang bingung juga sih apalagi dulu jadwal kuliah itu padat ya jadi mau kerja pun gak memungkinkan karna taku tabrakan jadwalnya, kalo aku sih <u>lebih ke jalanin aja dulu kuliah ini supaya cepat selesai</u> . (TW 1:18)
Informan 002 (CB)	Ada <u>dengan aku ikut HMJ</u> , sama aku sering dapat ini tawaran <u>fotografer</u> sama pak arif, sama wakil dekan, kalo misalnya diacara event-event besar ya kayak pkmb kemaren sama di workshop yang adakan itu fakultas. Terus juga dengan aku yang sekarang <u>kerja di teller bank dan ngajar</u> itu merupakan suatu langkah yang besar sih untuk mempersiapkan masa depanku nanti. (TW 2:16)
Informan 003 (EM)	Tentunya kalo untuk nambah-nambah pengalaman aku <u>ikut-ikut lomba itu ya karya tulis terus ikut pkm 3 tahun berturut-turut</u> . Karna itu tadi kalau dalam ngomongin soal tenaga pendidik tentunya kita harus punya pengalaman dalam karya tulis ilmiah karna itu sangat berpengaruh

	terhadap bagaimana kita pengalaman kitalah. Terus juga selain ikut-ikut lomba itu aku juga menyiapkan masa depanku sebagai tenaga pendidik itu selama mahasiswa itu aku ikut les bahasa inggris dan yang ngajarin itu kakak aku, karna kan dia buka bimbel sendiri online dan juga onsite gitu. jadi kenapa aku mempersiapkan itu karna kita gak tau yang namanya hidup itu menurut aku hidup itu adalah baik siapa tau nanti aku dititipkan atau dibuat Tuhan itu keluar negeri terus sekolah internasional atau ke universitas internasional, aku harus punya bekal contohnya mempersiapkan ilmu bahasa inggris itu. (TW 3: 13)
Informan 004 (AA)	Yang pasti dengan aku ngajar di sekolah sekarang ini itu udah jadi langkah yang menurut aku baik ya untuk menambah pengalaman supaya nanti ketika aku udah lulus nanti aku udah punya cukup bekal untuk mengajar di bidang yang berbeda. Terus juga kan aku suka masak terus juga orang rumah itu buka catering rumah makan gitu jadi kek aku bantu bantu masak terus bikin bikin kue , jadi kalo misalnya ga bisa jadi guru aku udah punya pengalaman di bidang lain, jadi menurutku apa yang kulakukan ini pasti berdampak untuk masa depan nanti keputusan-keputusan yang kita ambil itu sangat berdampak. (TW 4: 12)
Informan 005 (AD)	Sejauh ini belum ada sih. (TW 5:12)
Pertanyaan 12 : Jika peluang di bidang Antropologi sangat terbatas, apakah anda siap untuk beradaptasi di bidang lain? Mengapa?	
Informan 001 (AM)	Mau gak mau harus siap sih (TW 1:20)
Informan 002 (CB)	Iya, karna kita harus beradaptasi sih.... Kayak sebuah tantangan sih keluar dari zona antropologi ke sosiologi, walaupun dibidang hampir sama tapi menurutku agak beda gitu. (TW 2:19)
Informan 003 (EM)	Sangat siap kalo kayak yang aku bilang tadi kalo misalnya kita udah punya skill pasti siap , tapi kalo misalnya orang yang mungkin stuck berharap di itu mungkin dia mahir di antropologi ini gitu dah dalam kali keilmuannya gitu ya tapi kalo misalnya menghadapi itu pastinya gak siap kan. Kalo aku sendiri bisa dibidang aku siap. (TW 3: 15)
Informan 004 (AA)	Siap mau gak mau harus siap kalau memang peluang di bidang antropologi itu sangat terbatas ya harus bisa beradaptasi ke bidang lain contohnya mungkin sosiologi. (TW 4: 14)
Informan 005 (AD)	Ya mau gimanapun harus siap . (TW 5:14)